

Komik
Kisah
Yu Jing-yi
Bertemu
Dewa Dapur

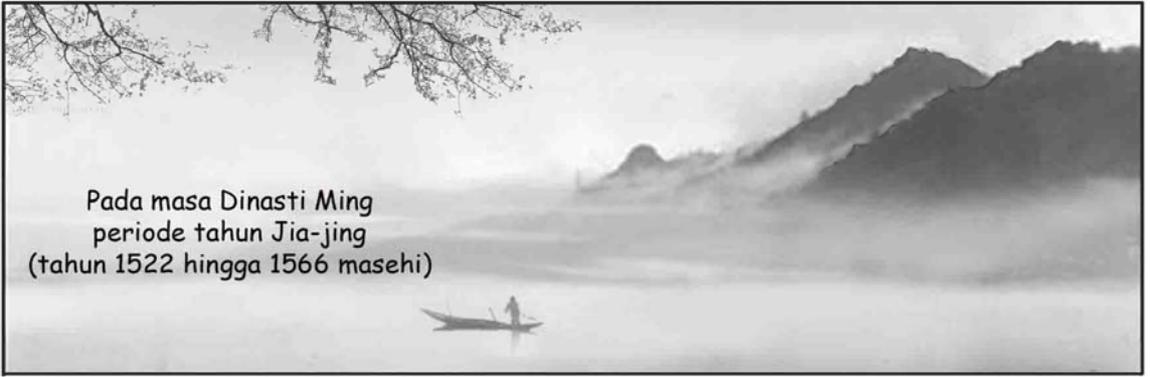
俞淨意公

遇

灶神記

(漫畫教學版)



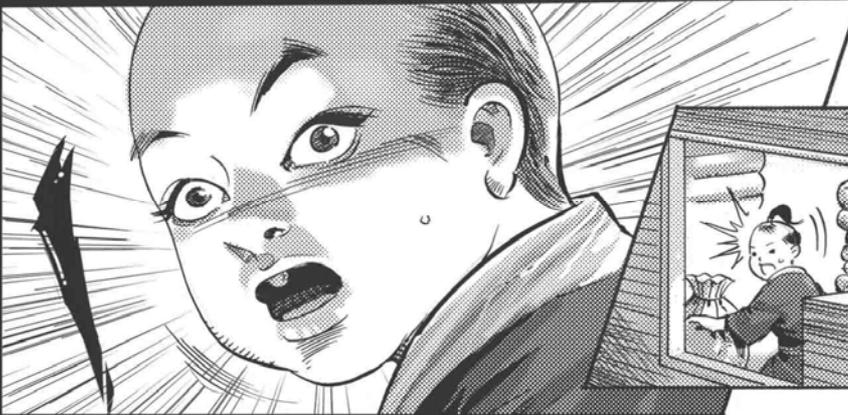
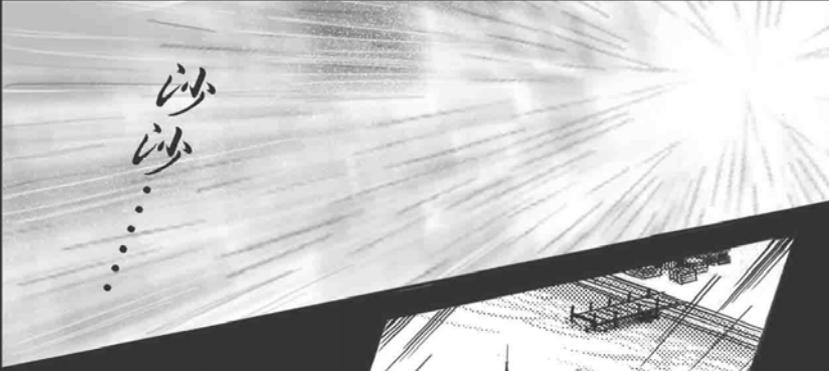


Pada masa Dinasti Ming
periode tahun Jia-jing
(tahun 1522 hingga 1566 masehi)

di Provinsi Jiangxi, Tiongkok.



Langit yang cerah, angin berdesir dan ombak memukul,
tiba-tiba petir menyambar...





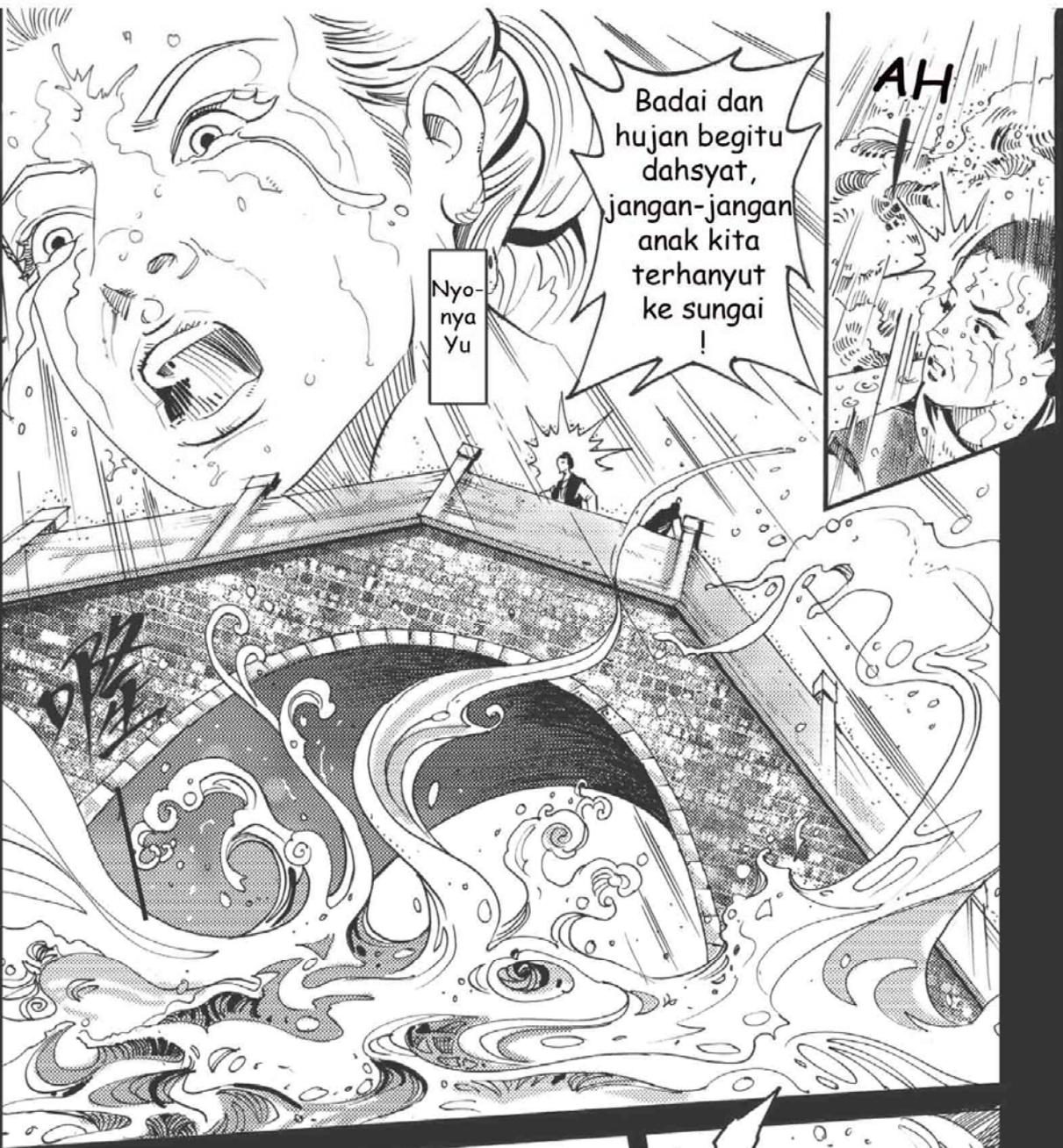
Anakku

Dimana-
kah
kamu
berada
?!

Cepat
keluar
.....

Putraku
.....

Jangan
mena-
kuti
ayah!



Badai dan hujan begitu dahsyat, jangan-jangan anak kita terhanyut ke sungai !

Nyonya Yu

AH !



Yu Du

HUA



7
anak
telah
mati

Tuan Yu
semula
mempunyai
9 anak,
namun
malang

hingga
kini
putra
ketiganya
masih
hilang
tidak
diketahui
jejaknya
.....



kini hanya
tersisa seorang
putra dan
seorang putri



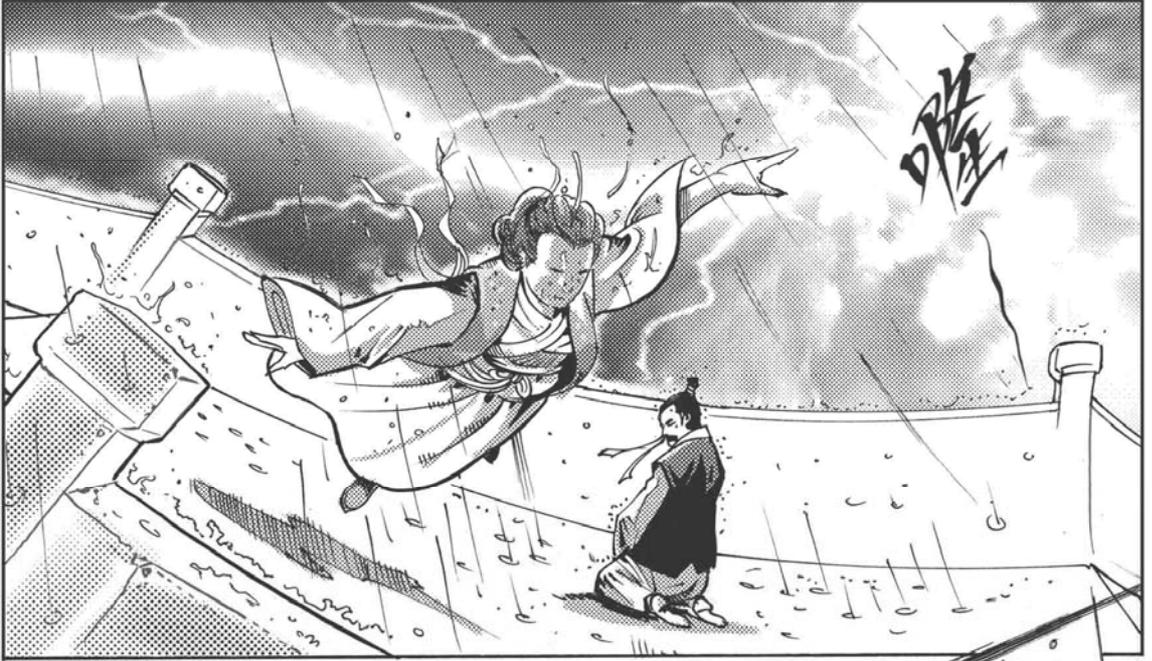


Oh Tuhan
!
Dosa apa
yang telah
daku
perbuat
!



Padahal
saya selalu
melakukan
kebaikan,

tetapi
mengapa
harus
mengalami
semua
petaka ini?





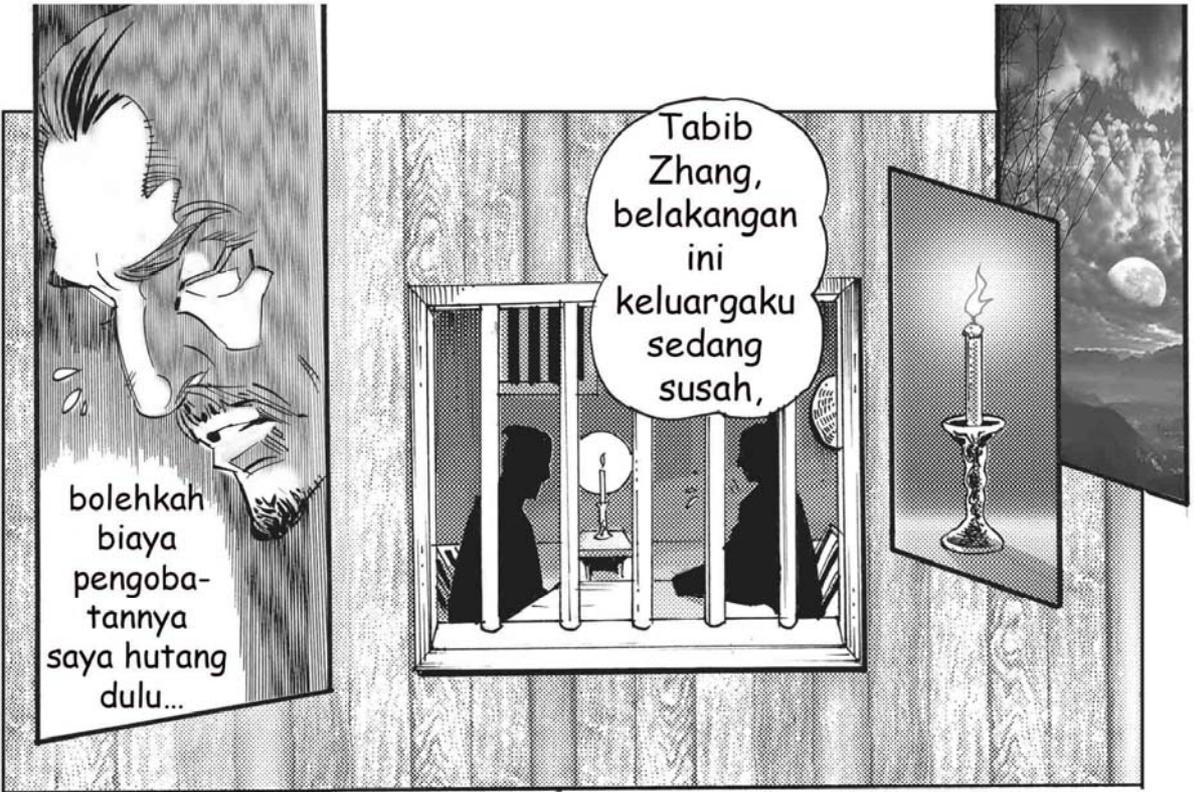
Nyonya
terlalu
bersedih,
merusak
syaraf
matanya,
dikhawatirkan
akan buta...



Tabib
Zhang,
bagaimana
keadaan
istriku?



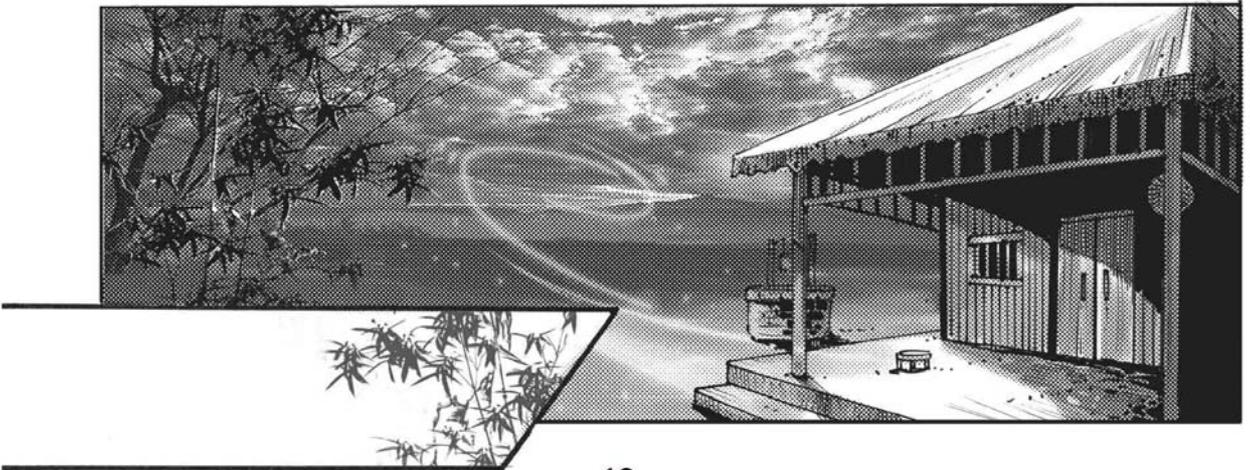
Apa?
Buta??

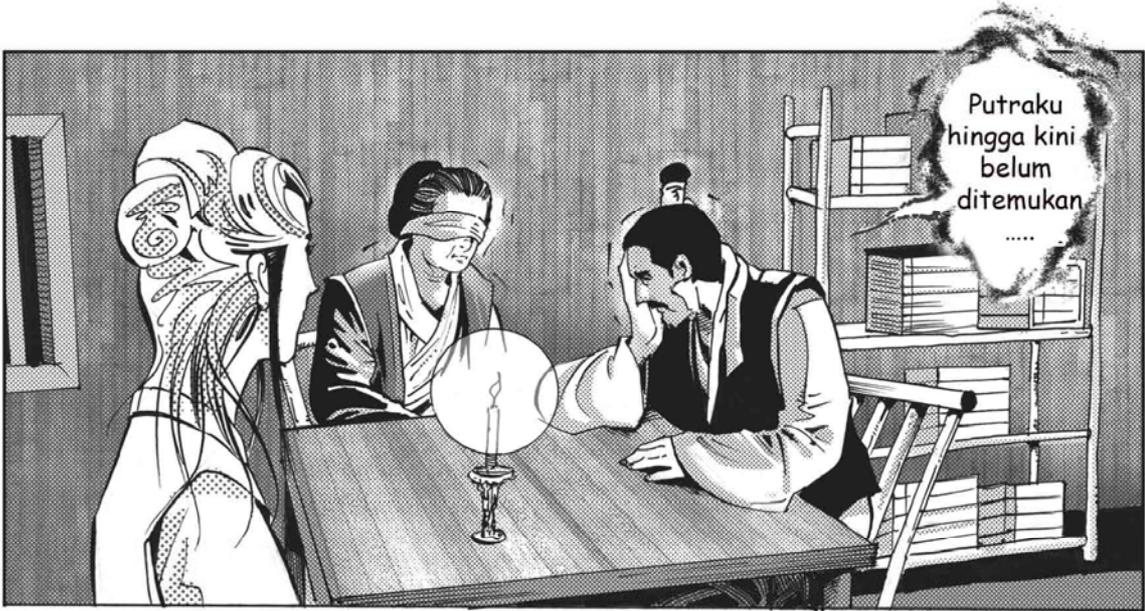


Baiklah pak guru Yu.



FUH



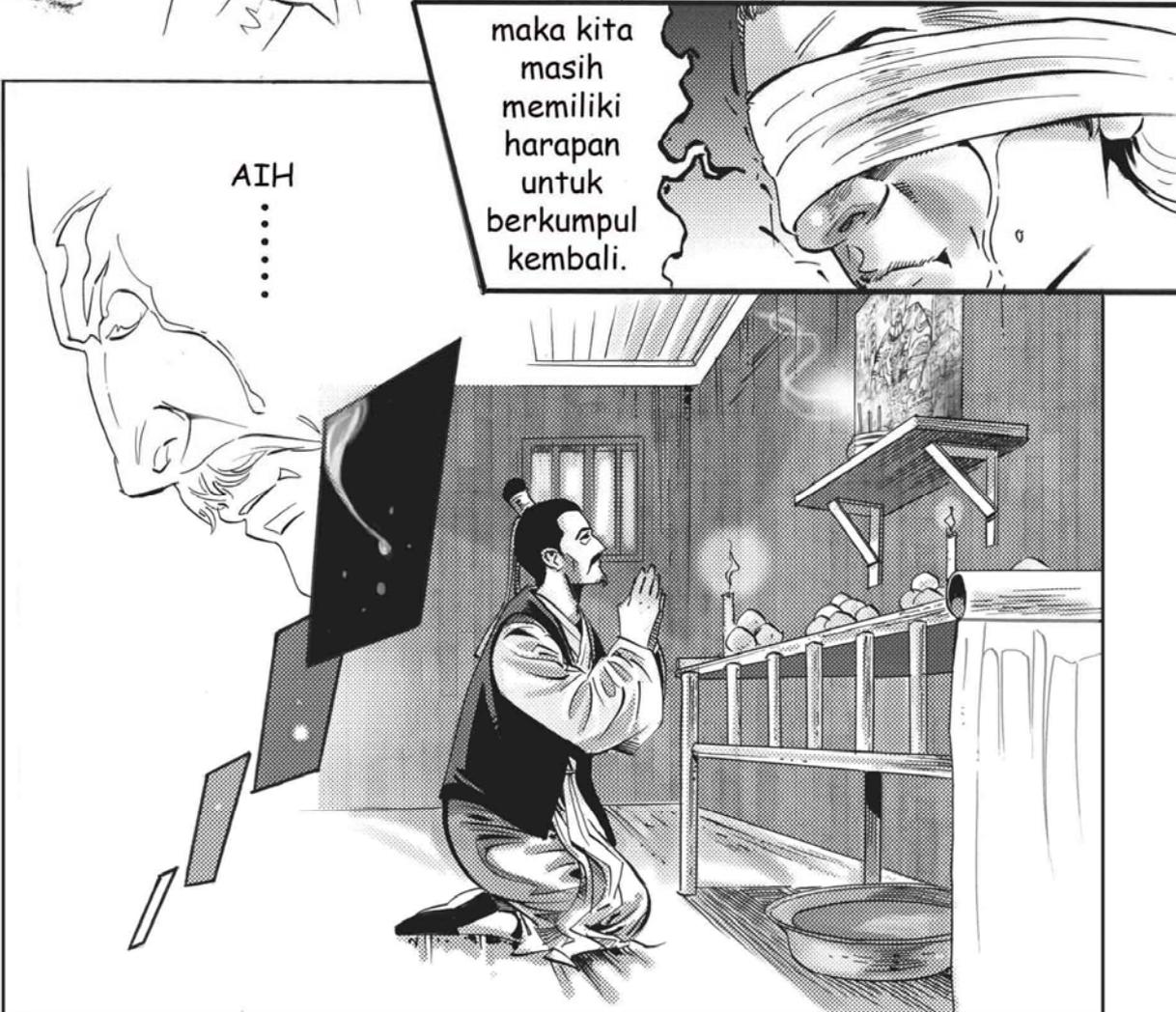




di telapak kaki kiri putra kita ada 2 butir tahi lalat.

selama jasadnya belum ditemukan

Suamiku jangan menyalahkan diri sendiri



maka kita masih memiliki harapan untuk berkumpul kembali.

AIH



juga selalu melakukan kebajikan

Saya, Yu Du adalah seorang terpelajar, bakat melampaui insan lain,



Oh Dewa Dapur



tidak melakukan dosa berat

tetapi mengapa Tuhan tidak adil padaku



Di-manakah keadilan itu?

mengapa menjatuhkan hukuman yang begitu berat padaku?

saya akan menulis selembar surat permohonan,
agar Dewa Dapur menyampaikan nasib malangku
kepada Kaisar Langit.

setiap malam
Imlek saat
sembahyang
Dewa Dapur,

Setelah
usiaku
me-
lewati
40
tahun,



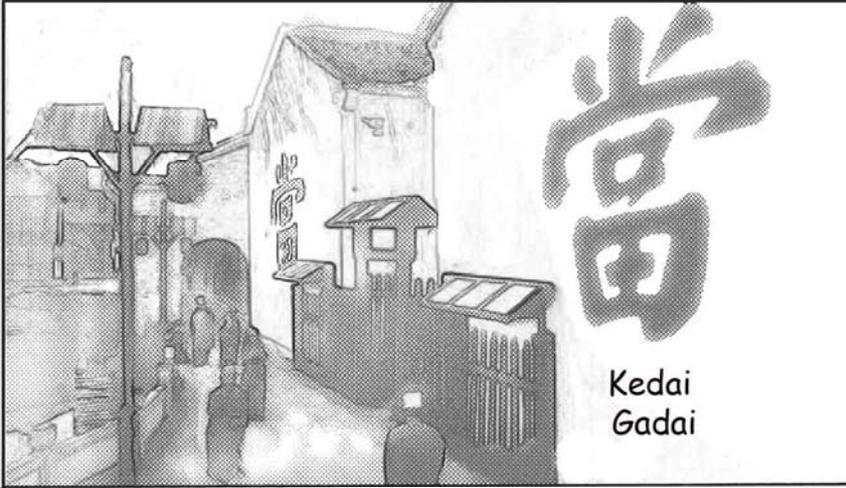
Bertahun-
tahun sudah
aku melaku-
kannya,
namun tiada
mukjizat
apapun,

bukan hanya itu saja,
namun hari demi hari,
tahun demi tahun,



tahun-tahun belakangan ini saya hidup tanpa tujuan, keadaan keluarga semakin sulit, masa depan yang kujalani adalah semakin gelap, kelim dan memprihatinkan.....





Ketika
Tuan Yu
di ujung
usianya
yang
ke-47.....



Tuan,
Imlek hampir
tiba,
tolong-
lah.....



Pak
Guru
Yu,

satu stel
pakaian
anda ini
nilainya
tak
seberapa
.....

menurutku
baiknya
anda bawa
pulang
saja...



Pak guru,
baiknya
bawa
pulang
saja...







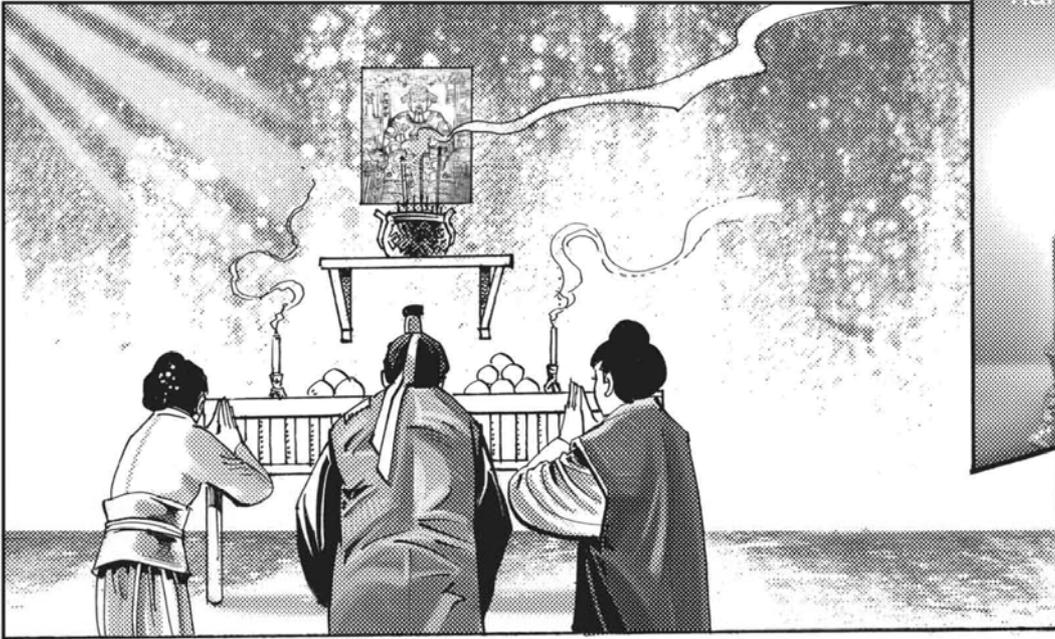
Saat memerlukan bantuan, ternyata tidak ada yang sudi mengulurkan tangan...



sia-sia saja berteman dengan mereka....



Keesokan
harinya...



mohon
Dewa Dapur
tolong
sampaikan
kepada
Kaisar
Langit.



Hari ini
malam Imlek,
hamba
sengaja
menulis
selembar
surat per-
mohonan,

Hamba,
Yu Du
semasa muda
merupakan
pelajar
berbakat,

usia 18 tahun
lulus ujian
tingkat
kabupaten,
setiap tahapan
ujian lulus
dengan prestasi
tinggi.



namun setelah
memasuki usia dewasa,
nasib jadi memburuk,
keluarga miskin dan
semakin hari
semakin terpuruk
.....

seharusnya
memiliki
masa depan
yang
gemilang,

Menurut
dugaan,
Yu Du yang
sejak kecil
kepintarannya
melampaui
orang lain,

hanya bisa
berkarir
sebagai guru
untuk
menghidupi
istri dan
anak.

Selain mengajar, saya juga membentuk "Perkumpulan Wen Chang" bersama belasan teman sekolahku.

Melakukan kebajikan sesuai dengan ajaran Dewa Wen Chang tentang kebajikan tersembunyi.



Kami semua
menggalakkan usaha :

**Menghargai
tulisan,**



tulisan dapat
menyampaikan
ajaran para
insan suci dan
bijak, maka
itu harus
dihargai,



**Melepaskan
makhluk hidup
ke alam bebas.**



Kecuali
buku sutra
Buddha dan
ajaran para
sucian
lainnya
tidak boleh
dibakar.



kertas yang
berisi tulisan,
jika tak
terpakai lagi,
maka harus
dibakar dengan
hormat,



tidak
boleh
dibuang
sembarangan.

Melarang
pembunuhan

Melarang
asusila

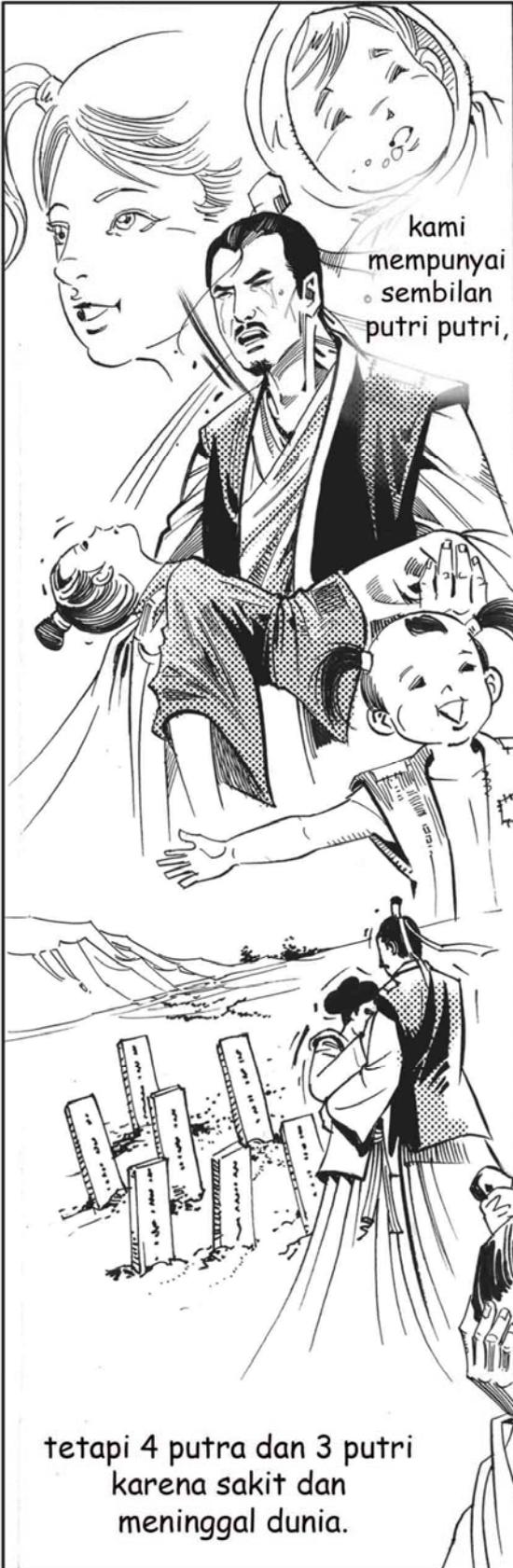


Menjauhi
ucapan yang
tidak benar



seharusnya
masa
depanku
adalah
gilang
gemilang
.....

Dengan
mengandalkan
kebajikan
yang telah
diperbuat
selama
bertahun-
tahun,



kami mempunyai sembilan putri putri,

tetapi 4 putra dan 3 putri karena sakit dan meninggal dunia.

saya mengikuti ujian sebanyak tujuh kali dan semuanya mengalami kegagalan

.....

Tak diduga kemalangan malah menimpa keluargaku bertubi-tubi

.....

Putra ketiga sangat pintar, telapak kaki kirinya terdapat dua butir tahi lalat,

kami sangat menyayanginya.



sejak itu tidak diketahui apakah dia masih hidup atau sudah mati.

Tetapi malangnya saat dia berusia 8 tahun, hilang tanpa jejak saat bermain-main di luar,

putri yang bertubuh lemah dan banyak penyakit ini.

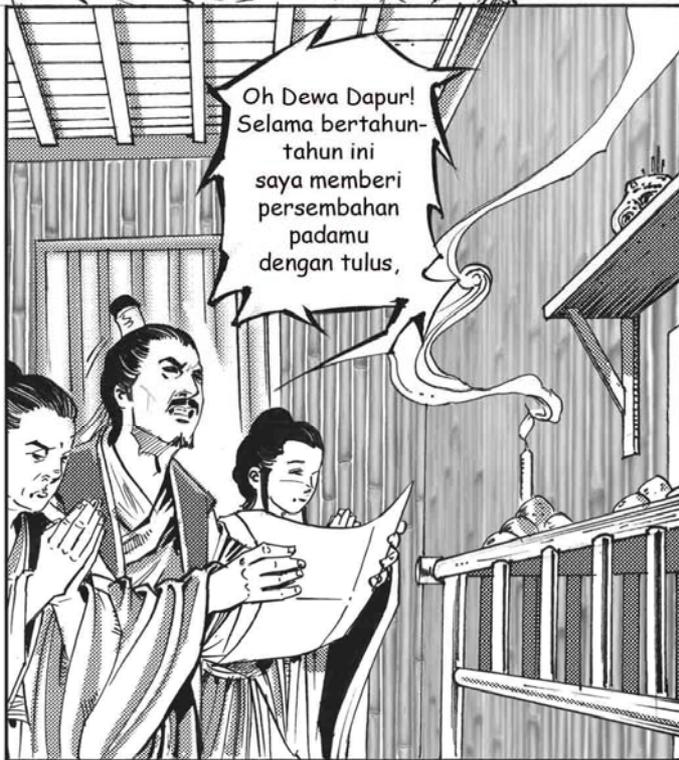
Kini yang tersisa hanya





sehingga istriku harus kehilangan penglihatannya.

Kemalangan yang menimpa keluargaku berturut-turut,



Oh Dewa Dapur! Selama bertahun-tahun ini saya memberi persembahan padamu dengan tulus,



tetapi mengapa anda tidak melindungi kami sekeluarga ?



Selama berpuluh-puluh tahun tidak ada yang menggunakan bakatku, keadaan keluarga semakin miskin hingga tidak sanggup bertahan lagi

.....



Apakah harus memaksa kami ke jalan buntu?



Suami-ku jangan emosi,



Ai... sudah-lah...



cara bicaramu bisa menyinggung Dewa Dapur,



memohon
Dewa Dapur
menyampai-
kannya
pada
Kaisar
Langit.

Yu Du
membakar
surat
permohonan,



Mohon
Langit
menolongku
mengubah
petaka
menjadi
berkah.

terimalah
sujud
dari kami.

Hamba
sekeluarga
akan sangat
berterima-
kasih,



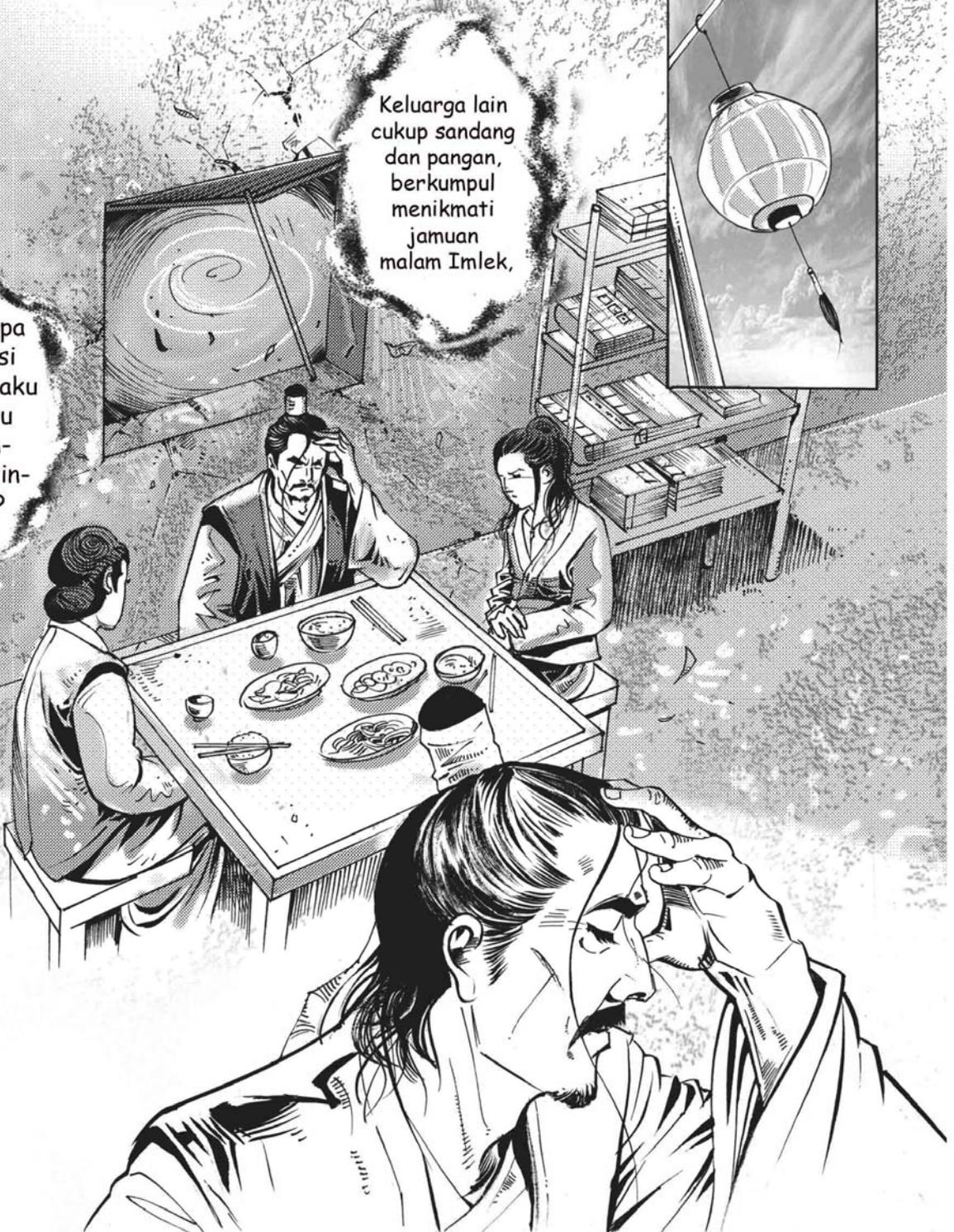


Namun
rumahku
tampak sunyi
dan senyap...

Malam Imlek,
hari yang
penuh sukacita,
semua keluarga
bersiap-siap
menyambut
datangnya
Imlek.

Keluarga lain
cukup sandang
dan pangan,
berkumpul
menikmati
jamuan
malam Imlek,

mengapa
kondisi
keluargaku
begitu
mem-
prihatin-
kan?





Hidangan
Imlek
kita hanya
sayuran
sisa ini
.....



Setelah
melalui
banyak
derita...



Suamiku
jangan
terlalu
bersedih
.....



harapanku
pada hidup
ini pupus
sudah.....



suamiku
janganlah
bersedih
.....

Langit
takkan
membiarkan
jalan
manusia
buntu...

Hu...
Hu...
Hik...



Hu...
Hu....

Jika begini
terus,
kita akan
kelaparan
.....



Suamiku
.....



Tok...
Tok...
Tok...

FUH

Aneh,
sudah
larut
malam
siapa
yang
datang
?





Ah!
Seorang
senior
memakai
topi dan
berjubah
hitam....

FUH

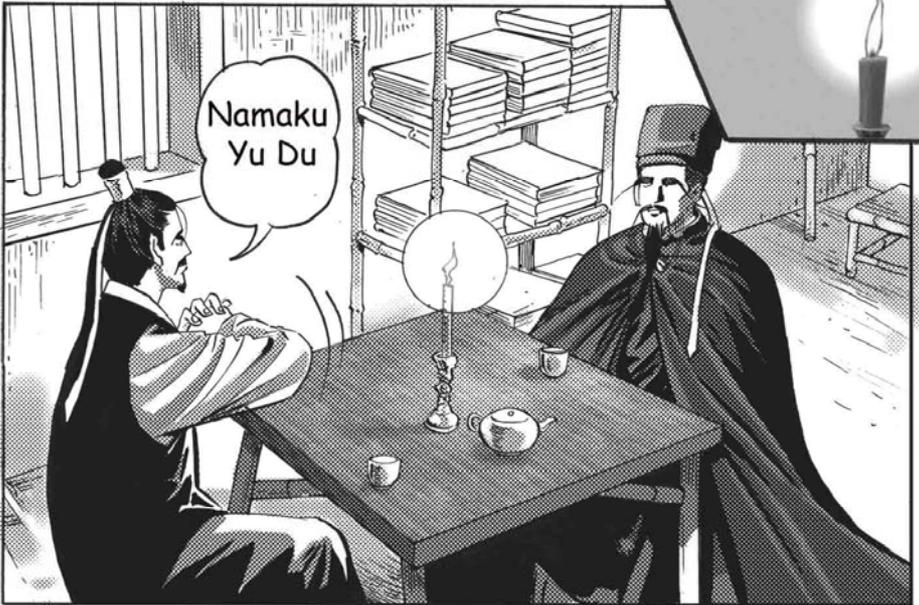


silahkan mampir ke rumahku.

Tuan, di luar anginnya kencang, jika berkenan,



Siapa nama tuan ?



Namaku Yu Du



karena mendengar suara sedih yang tersebar dari rumahmu, maka itu sengaja datang memberi perhatian.

Margaku Zhang, datang dari tempat yang jauh,



Hal apa gerangan yang membuat pak guru Yu tampak begitu berduka?



kisah-nya panjang
Ai
.....



Orang ini tampak istimewa, berbeda dengan orang awam....



Sepanjang hidupku belajar dan beramal,

namun kini bukan saja tidak lulus sarjana,

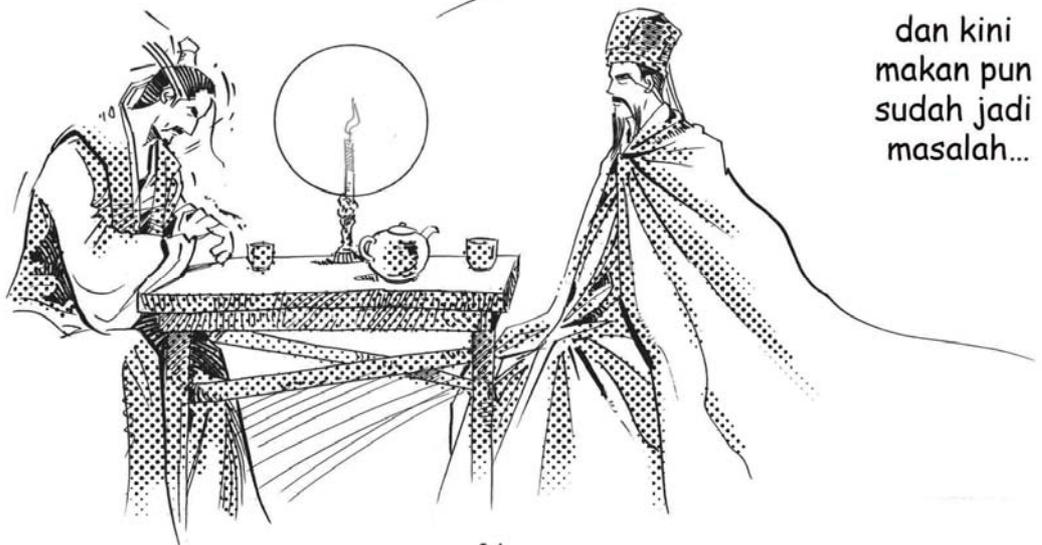
malah keluargaku ditimpa kemalangan



Mulanya kami mempunyai 9 putra putri, tapi kini hanya tinggal seorang putri yang sakit-sakitan,



Istriku juga karena terlalu bersedih, akhirnya jadi buta...



dan kini makan pun sudah jadi masalah...



Sesungguhnya sejak awal saya telah mengetahui masalah keluargamu.



Kemudian Tuan Yu juga membaca surat permohonan yang dibakarnya tiap tahun kepada Tuan Zhang,



OH



Masalahmu adalah

**pikiran
burukmu
terlampau
berat
!**



lagi pula di dalam surat permohonanmu penuh dengan keluhan dan menyalahkan insan lain,

Anda hanya ingin mengejar ketenaran,



mungkin hukuman yang akan dijatuhkan bukan hanya ini saja!

anda sungguh tidak sopan terhadap Langit dan Bumi,



Pikiran buruk ?!!



Kalimat yang diucapkan Tuan Zhang yakni

langsung menunjuk pada akar permasalahan yang telah mendera Tuan Yu selama 30 tahun!

pikiran buruk terlampau berat dan hanya ingin mengejar ketenaran



Kabarnya,
meskipun
kebajikan
sekecil
apapun,

Langit
juga
akan
menca-
tatnya,



mematuhi
semua
peraturan
yang di-
tetapkan
Perkum-
pulan
Wen
Chang,

selama
30 tahun
ini saya
berbuat
kebaji-
kan,



Supaya anda bisa mengenali tabiatmu dengan jelas,

maka saya akan berterus terang padamu...

Ai
⋮



apakah ini juga disebut mengejar ketenaran?...

membungkus barang, bahkan melap meja.

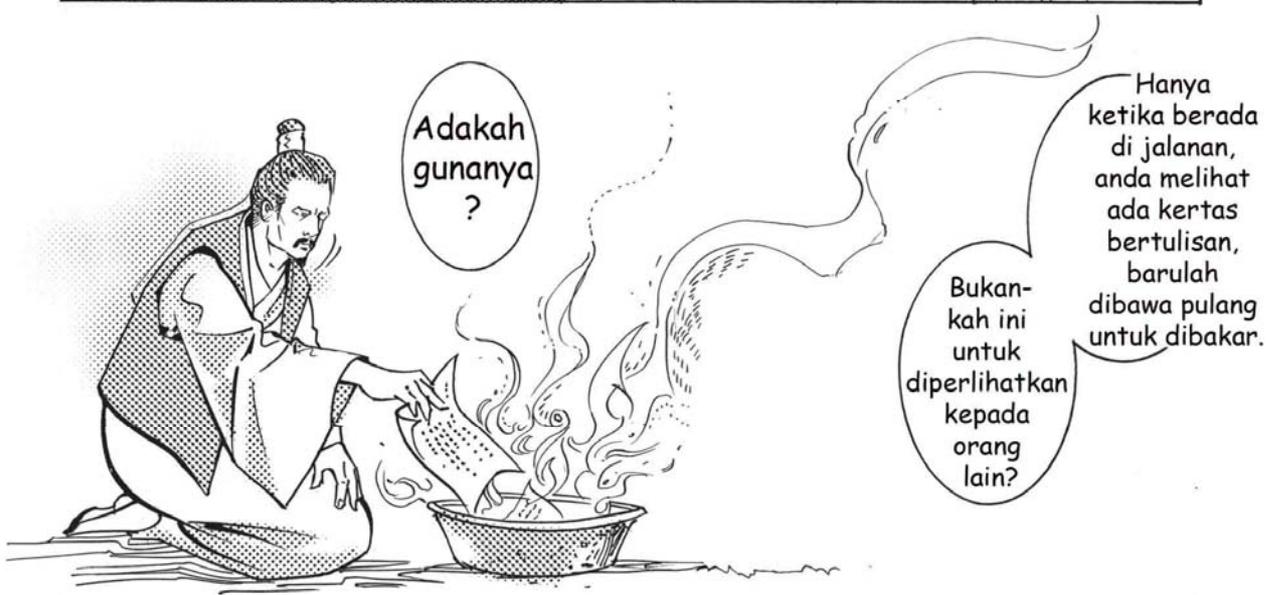


Murid-muridmu dan teman-temanmu sering menempeli jendela dengan menggunakan kertas buku lama,

Terlebih dulu membahas butir pertama yakni

Menghargai tulisan







Apakah ini bukan berarti mengejar ketenaran?



Perkumpulan Wen Chang setiap bulan melakukan kegiatan pelepasan satwa, anda hanya mengikuti trend dan meniru apa yang dilakukan orang lain.



apakah anda bersedia meng-hadirinya?

Pak guru Yu, kegiatan pelepasan satwa yang diadakan bulan ini,



Butir Kedua adalah

Melepaskan makhluk hidup ke alam bebas.

saya akan menghadirinya!

Baiklah! Melepaskan makhluk hidup merupakan hal yang baik,

sebagai guru Perkumpulan Wen Chang, mana boleh tidak menghadirinya?

Penduduk dusun begitu bersukacita menghadiri kegiatan tersebut,

Sesungguhnya anda belum membangkitkan hati maitri karuna !

Andai-kata orang lain tidak menghadirinya, maka anda juga takkan melakukannya !



Anda melarang pembunuhan juga hanya di mulut saja, sesungguhnya anda tidak memiliki hati yang mencintai dan melindungi kehidupan!



Apakah melepaskan satwa juga tidak termasuk mencintai dan melindungi kehidupan?



apakah mereka bukan makhluk hidup ?

Dapur di rumah anda juga sering terdapat udang, kepiting dan sebagainya,



Mereka
dibunuh
di atas
papan
pisau,



Ini
.....



apakah
mereka
tidak
tersiksa
?

digoreng
dalam
panci
berisi
minyak,



apakah
ikrar
menjauhi
pembun-
han
itu suci
atau tidak
?

Di sisi luar
anda
melepas
satwa
namun di
sisi dalam
membunuh
makhluk hidup.

Butir ketiga
adalah

**Menjauhi
ucapan
yang
tidak
benar,**

yakni
berbohong,
menfitnah,
merayu dan
kata-kata
kasar.

Bagaimana
dia bisa
mengetahuinya
dengan
sangat jelas?





Para pendengar selalu merasa salut pada keahlian bicaramu.

Anda berlidah fasih.



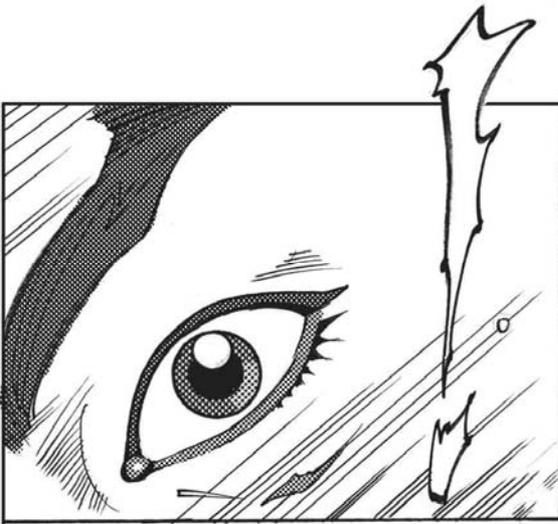
M M

berkata sesuka hati dan tanpa pengendalian diri.

suka bercanda dengan teman-teman,



Namun saat berbicara anda juga melanggar moralitas,



Lidah
bagaikan
pisau
yang tajam,
ucapan dapat
melukai
dirimu
sendiri,



ucapan
buruk
yang kamu
perbuat
setiap hari
betapa banyak-
nya,

bukannya
melakukan
introspeksi diri,
malah merasa
diri sendiri
memiliki
moralitas
yang tinggi.



setiap
saat
menyalah-
kan
Langit
dan Bumi,

Siapa yang
dapat anda
kelabui?
Apakah anda
dapat membohongi
Tuhan?



Anda
tidak bisa
memungkiri
lagi bukan?





tetapi
anda
memiliki
pikiran
asusila.

Meski-
pun anda
tidak
melaku-
kannya,



Ketika
melihat
gadis
cantik,



maka
mata
anda
tak henti
melirik-
nya,

Butir
keempat
adalah

**melarang
perbuatan
asusila.**





hanya
saja tidak
memiliki
kesempatan
untuk
melaku-
kannya.

perasaan
bergejolak
tak ter-
kendalikan,



jatuh
ke
pelukan-
mu,

apakah
anda masih
bisa
mengen-
dalikan
diri?

Coba
pikirkan,
andaikata
saat itu
gadis
cantik
tersebut,



merasa
tidak
pernah
bersalah,



ini
adalah
kebohongan
besar!



Anda masih
memuji
diri sendiri
sepanjang
hidup tidak
pernah
melakukan
asusila,



Bagaimana
mungkin
....



Apa yang
terjadi
sebenarnya...?



Bagaimana
dia bisa
mengetahui
dengan jelas
seluruh
isi pikiranku?



Surat permohonan yang anda bakar tiap tahun,

telah disampaikan kepada Kaisar Langit.



Anda berikrar untuk mengamalkan semua larangan ini, namun tidak melakukannya dengan baik,

apalagi yang lain ?



Bagaimana dia bisa tahu segalanya? Apakah dia adalah.....



Kaisar Langit mengirim utusan untuk mencatat kebajikan dan kejahatan yang anda lakukan selama ini,

tetapi selama bertahun-tahun, anda tidak memiliki kebajikan murni yang dapat dicatat!

selanjutnya
hukuman
yang akan
dijatuhkan
padamu
mungkin
akan lebih
berat lagi,
bukan hanya
ini saja!

pikiran
buruk ini
telah
menjadi
tabiatmu,
Langit telah
banyak
mencatat-
nya.....

Pikiran
buruk
yang
anda
miliki
sudah
tak
terhitung
.....

Sesung-
guhny
hatimu
penuh
dengan

ketamakan

pikiran asusila

tidak sabar

iri hati

pendendam

merasa
diri sendiri
hebat dan
memandang
rendah
pada orang lain

dan
sebagainya





Untuk menghindari musibah saja sudah tidak sempat, apalagi ingin memohon berkah?

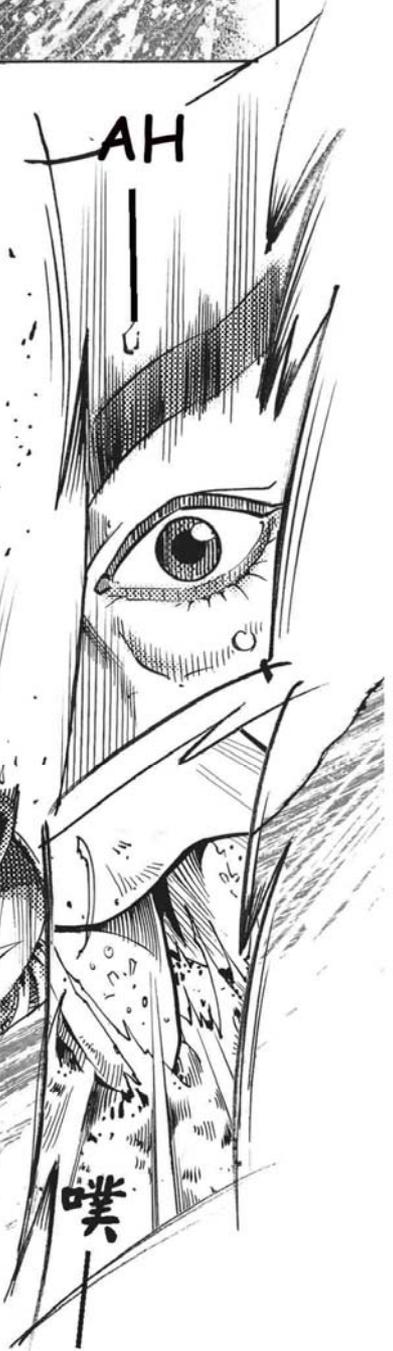


Tidak menyadari betapa mengerikan Hukum Karma itu,

ternyata pikiran burukku begitu berat, masih tidak menyadarinya, mengira bahwa orang baik tidak mendapat balasan yang baik.

Tuan Zhang, anda telah mengungkapkan seluruh isi pikiranku.....

ternyata selama ini saya mengelabui diri sendiri dan orang lain.....



AH

嘆

Saya tidak
mencari
akar
permasalahan
diriku,

hanya
tahu
mengeluh
dan
menyalahkan
orang lain,

ternyata
adalah
ketidak-
tahuan
diriku,

sehingga
mengakibat-
kan
kepedihan
selama
30 tahun.

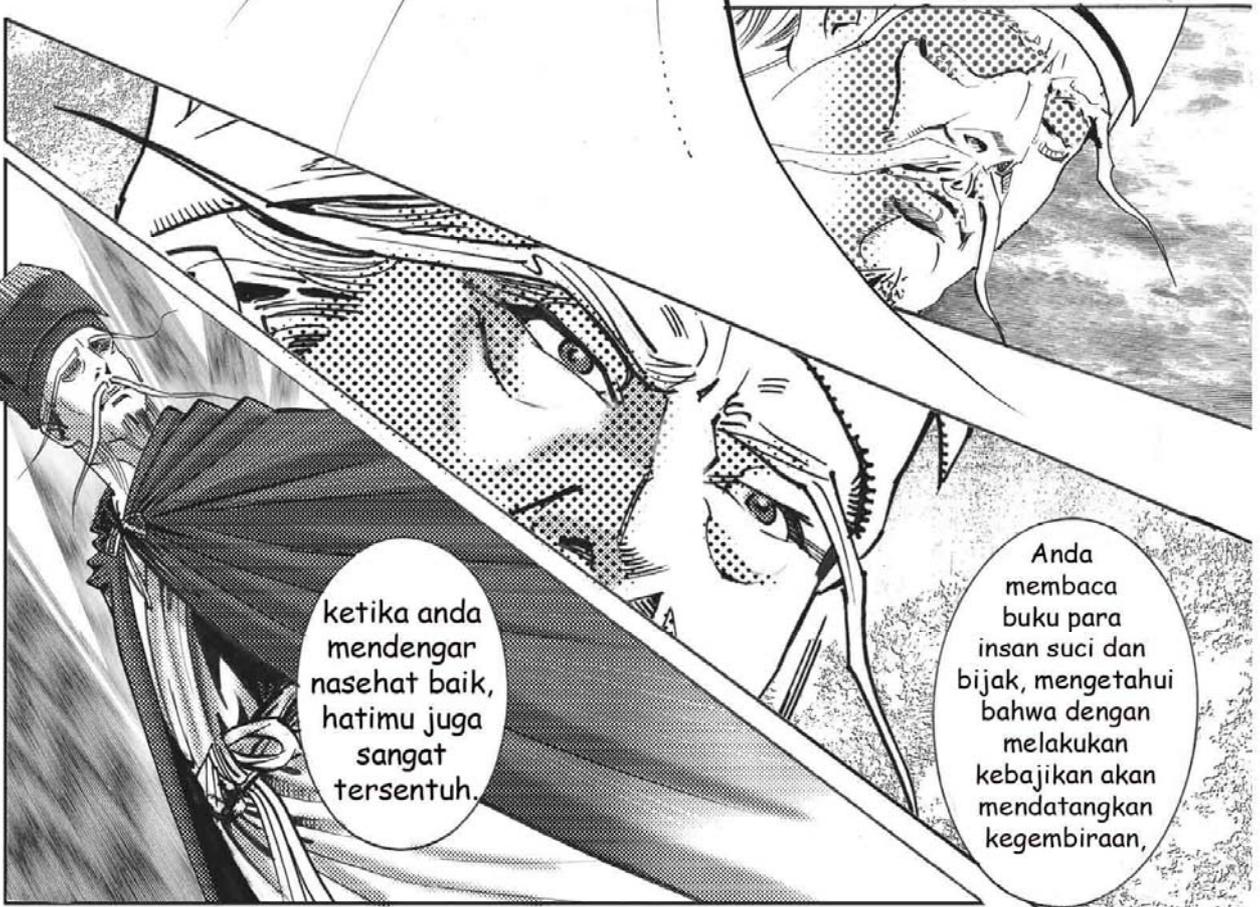


Tolong
selamat-
kan
diriku
.....



Anda
mengetahui
segala hal
yang
tersemb-
unyi
.....

pasti
adalah
Dewa
!



ketika anda
mendengar
nasehat baik,
hatimu juga
sangat
tersentuh.

Anda
membaca
buku para
insan suci dan
bijak, mengetahui
bahwa dengan
melakukan
kebajikan akan
mendatangkan
kegembiraan.



Melihat orang lain berbuat kebajikan, diri sendiri juga ikut termotivasi, juga ingin menjadi orang baik.



Tetapi tabiatmu adalah setelah kejadian berlalu, anda segera melupakannya,



akar keyakinan yang tidak mendalam, keteguhan hati yang tidak kokoh,

maka itu ucapan dan tindakan bajikmu selama 30 tahun ini hanyalah penampilan semata.





Tiada satupun kebajikan yang dibangkitkan dari dalam hati!



dan terus ber-gejolak.

Bahkan di dalam hatimu penuh dengan pikiran buruk,



anda masih berharap agar Langit menurunkan berkah padamu?

Pikiranmu begitu buruk,

Ibarat menanami permukaan tanah penuh dengan duri, namun berharap bisa panen buah yang manis,

bukankah ini mustahil ?





Melakukan kebajikan jangan mengharap balasan dan ketenaran !

Pikiran hanya ditumpukan pada kebajikan saja!



Selanjutnya asalkan ada sebersit pikiran buruk yang muncul

maka harus segera di- lenyapkan bersih- bersih!



Tak peduli itu adalah kebajikan besar maupun kecil, gampang maupun sulit, juga harus berusaha mewujudkannya.



Kebajikan yang tidak mampu dilakukan, dalam hati juga harus turut bergembira atas kebajikan yang dilakukan orang lain, dengan demikian kebajikan diri sendiri barulah sempurna!

Yang kedua adalah harus memiliki

ketetapan hati

Baik
dalam
suka maupun
duka harus
tetap
bertahan

tidak
boleh
malas dan
mengelabui
diri
sendiri

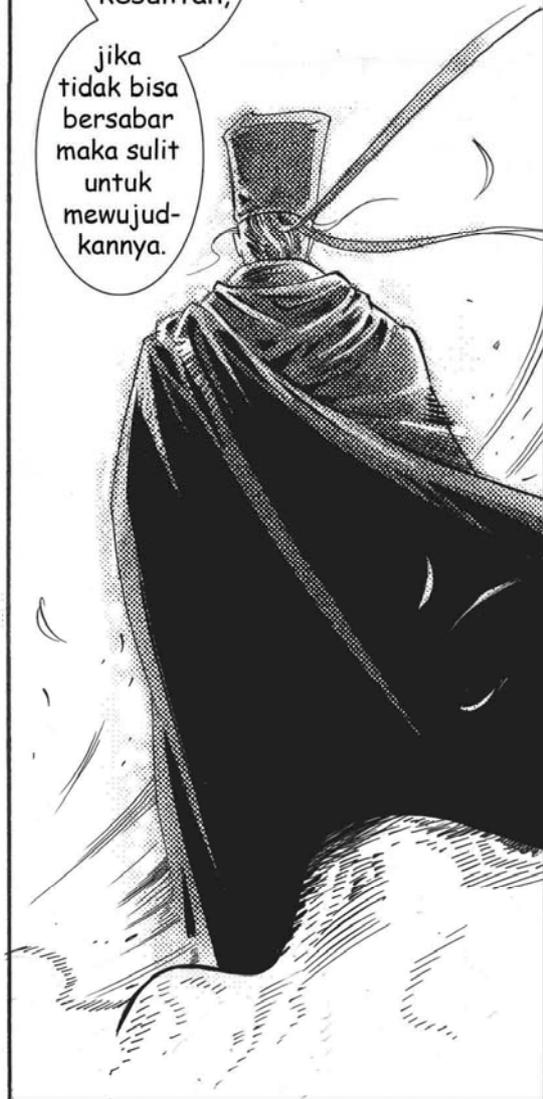


Yang pertama harus memiliki

kesabaran

dalam
melakukan
kebajikan
kadang kala
bertemu
kesulitan,

jika
tidak bisa
bersabar
maka sulit
untuk
mewujud-
kannya.



maka akan ada hasil yang tak terduga.



Bila dapat mempertahankannya, maka lama kelamaan jasa yang ditimbun semakin mendalam,

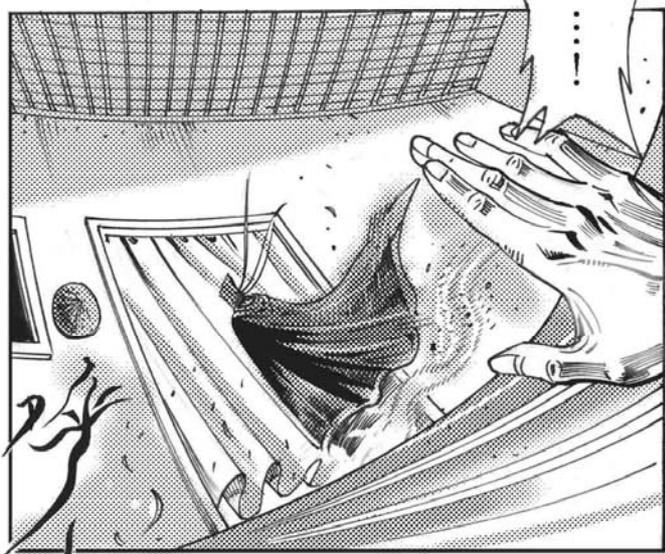
untuk berterimakasih padamu,



Keluar-gamu amat tulus memberi persembahan padaku,



Tunggu
...
!



maka itu saya khusus datang menyampaikan kebenaran ini padamu,

AH!

giatlah mengamalkannya, masih dapat mengubah nasib.

DEWA DAPUR

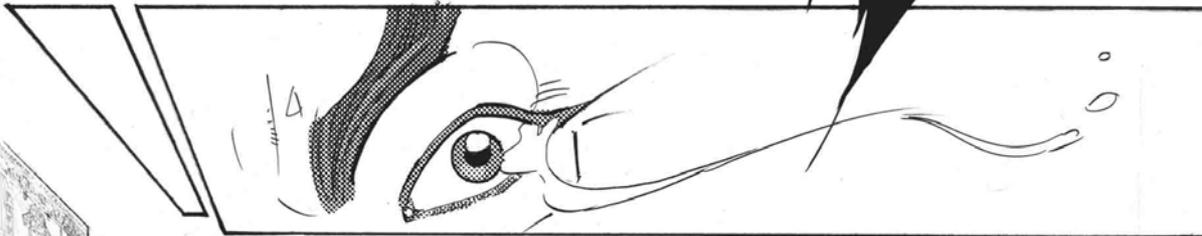
AH

!

Apakah
dia
adalah

.....

Dewa Dapur
menunjukkan
mukjizatnya....!



PEMBINA DIRI JING-YI

Hari ini hamba bersujud pada Langit dan Bumi, berikrar memperbaiki diri dan melakukan kebajikan!

untuk menunjukkan kesungguhan hatiku, namaku diganti menjadi

untuk berterimakasih pada budi Dewa Dapur

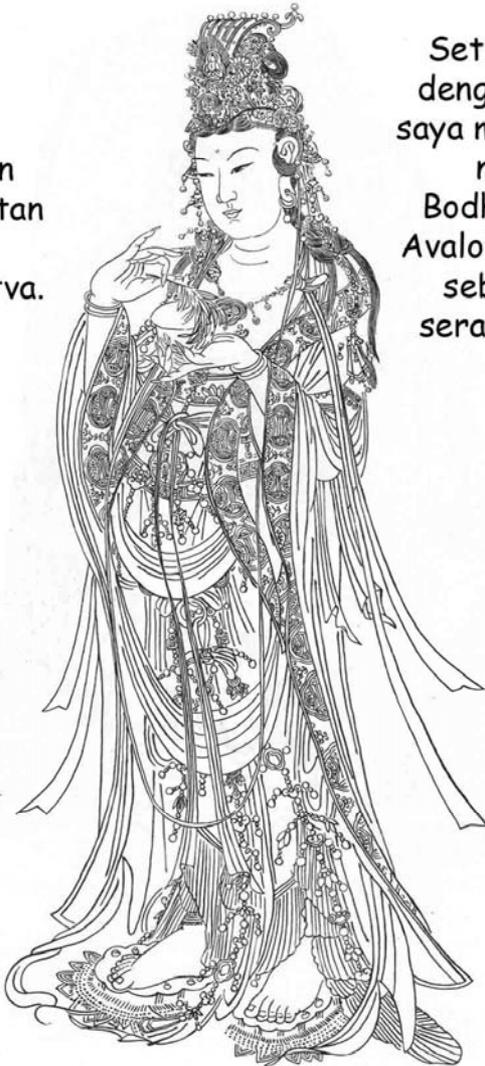
Saat permulaan memperbaiki diri, khayalanku masih banyak, selalu diliputi keraguan, kemalasan, maju mundur. Waktu terus berlalu, namun tiada kemajuan yang berarti.



untuk selanjutnya akan lebih tekun melatih diri, mensucikan pikiran.

Murid, Yu Jing-yi ber-sumpah di hadapan Bodhisattva

memohon
pemberkatan
dari
Bodhisattva.



Setiap hari
dengan tulus
saya mengulang
nama
Bodhisattva
Avalokitesvara
sebanyak
seratus kali,



Andaikata
masih
memaafkan
diri
sendiri,

maka
biarlah
saya jatuh
ke neraka
buat
selamanya!



ibarat ada
Dewa yang
sedang me-
ngawasiku,
tidak berani
menutupinya
sama sekali.

Sejak
itu
baik
pikiran,
ucapan
maupun
tinda-
kanku,

tak peduli
berapapun
kesanggupanku,
namun saya
tetap melakukannya
dengan gembira,
hingga berhasil
mewujudkannya.

Setiap hal
yang bermanfaat
bagi orang lain,
baik besar
maupun kecil,
sibuk atau luang,
diketahui orang lain
atau tidak,

perbanyak
menimbun
kebajikan
tersembunyi.

Menuruti
apa adanya
dan
leluasa,

giat belajar,
rendah hati,
bersabar,
dan
menyebarkan
tentang
Hukum
Karma.

Jika ada
waktu luang,
saya akan
menasehati
orang banyak
untuk
menunaikan
kewajiban
masing-masing,

lalu
melapor-
kannya
kepada
Dewa
Dapur.



Setiap
akhir bulan
saya akan
mencatat
apa yang
saya
perbuat
dan
ucapkan
selama
sebulan,



**DENGAN
DEMikian
LAMA KELAMAAN,
AKHIRNYA SAYA
BERHASIL
MEMPERBAIKI
DIRIKU.**





Setiap tindakan akan disertai dengan banyak pikiran yang baik, begitu berdiam diri maka takkan ada lagi bentuk pikiran meskipun sehalus apapun.

Ketika ujian selesai dia ingin mencari seorang guru buat putranya.

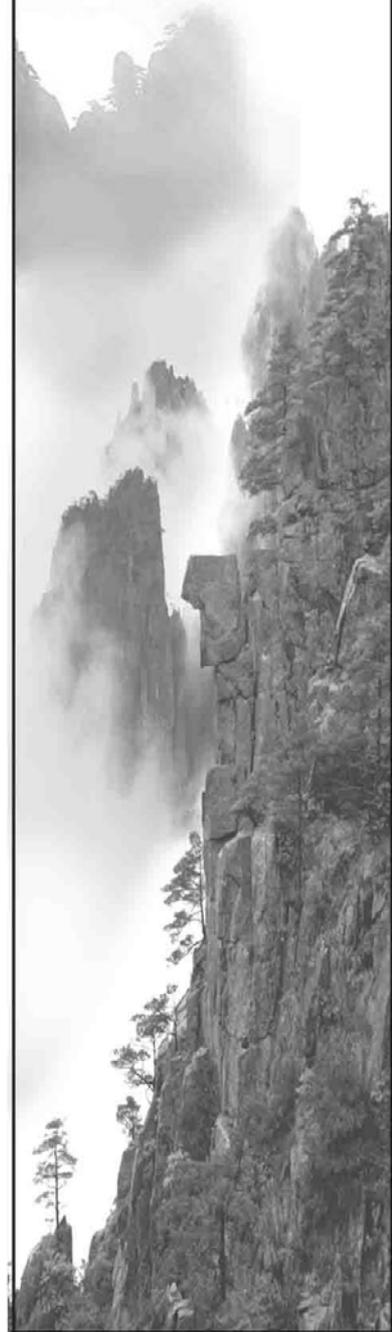


Ketua panitia ujian adalah perdana menteri yang bernama Zhang Jiang-ling.

Tiga tahun kemudian yakni tahun 1574, saya berusia 50 tahun, negara mengadakan ujian untuk umum.

Diriku yang selama ini tidak memiliki tujuan hidup, setelah memperbaiki diri ke arah yang benar,

akhirnya nasib pun ikut berubah.





akhirnya
saya
diundang
oleh perdana
menteri,
membawa
keluargaku
ke ibukota,
menjadi
guru dari
putra beliau.

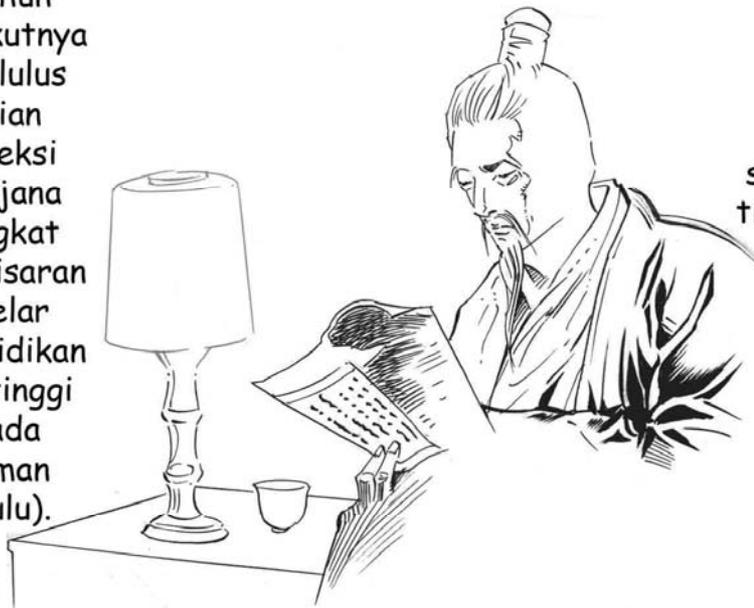
Tak diduga
semua orang
merekomendasikan
diriku,



lalu
mem-
bantu-
nya
men-
daftar
dan
kuliah
di
univer-
sitas
negeri.

Tidak
lama
kemud-
ian,
perdana
menteri
meng-
kagumi
moralit-
tas
Tuan Yu,

Tahun berikutnya dia lulus ujian seleksi sarjana tingkat kekaisaran (gelar pendidikan tertinggi pada jaman dulu).



Dua tahun kemudian, Tuan Yu lulus ujian seleksi sarjana tingkat provinsi.



Suatu hari Tuan Yu mengunjungi kasim senior yang bernama Tuan Yang.



Rumah Keluarga Yang

楊府



hari ini
saya dapat
berhasil,
semuanya
adalah
anugerah budi
dari perdana
menteri
!



barulah
ada
sedikit
prestasi,



Ayah
! Ayah
!



Kasim
Yang
terlalu
memuji,
saya tidak
berani
menerimanya....

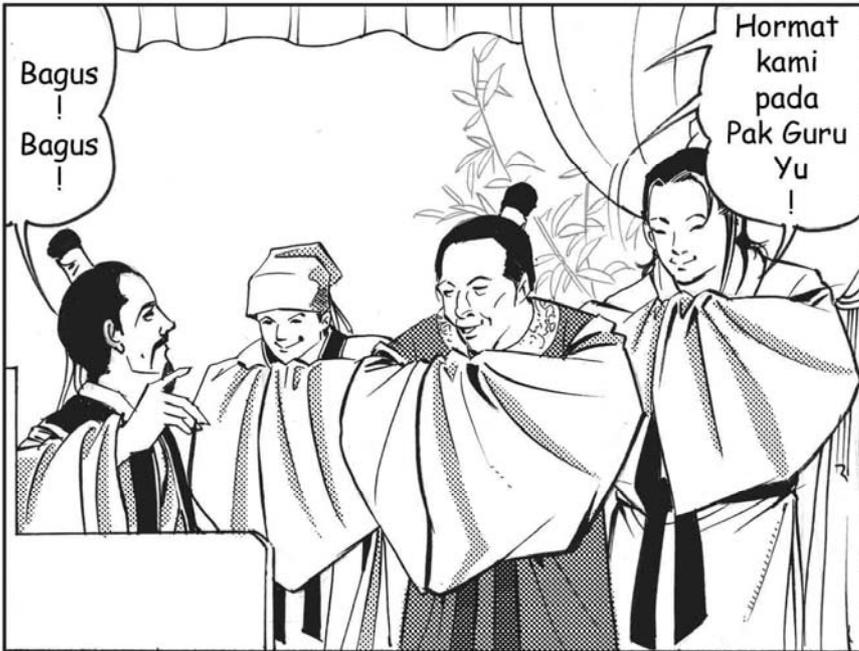


Menerima
budi orang
dan tidak
melupa-
kannya,

ketena-
ran
pak guru
bukanlah
semu.....



Ananda
memberi
salam pada
ayah
angkat!





Kenapa ada perasaan serupa pernah bertemu dengan anak ini?



AH!

Ada apa denganmu?



Pak guru!



Pak guru ...



Pak guru, sesungguhnya tujuanku mengundangmu kemari adalah.....



Bolehkah saya berbincang sejenak dengan anak ini?



Mohon Kasim Yang memaafkan diriku...



Berapa usiamu nak?

Silahkan.



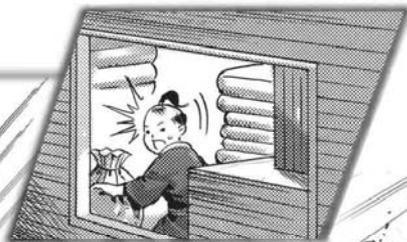
Oh! Apakah kamu masih ingat di mana kampung halamanmu?

Usia-ku 16 tahun.



Saya adalah penduduk Jianguyou.

lalu berpisah dengan ayahbunda dan kampung halaman.



Usia 8 tahun saat bermain-main di luar, salah menaiki kapal yang mengangkut bahan makanan,



Lalu diadopsi Kasim Yang



ayah-bunda sangat menyayangiku

Rumahku dekat pelabuhan,



Apakah kamu masih ingat margamu dan keadaan kampung halamanmu?



Kasim Yang,
saya
memiliki
seorang
putra yang
hilang
sejak usia
kecil,



keadaa-
nya
serupa
dengan
yang di-
katakan
oleh
anak ini,



bolehkah
minta anak
ini buka
sepatunya
untuk
mengenalinya?

di
telapak
kaki kiri
anak itu
ada dua
butir
tahi
lalat,



Saya masih
ingat
memiliki
4 saudara
dan
4 saudari,



tetapi
sebagian
besar telah
meninggal
dunia, hanya
tersisa saya
dan seorang
kakakku...



Baiklah!
Anakku
lakukan-
lah!





Ayah
....

Ternyata
benar
kamu
adalah
putraku!

Tak peduli perbuatan
apapun yang
dilakukan manusia,
Tuhan melihatnya
dengan jelas.

蒼天長眼啊





Anakku, selama ini ayahbunda setiap hari memikirkannya.....

Ayah
.....

Ananda berterimakasih atas restu ayah angkat !

anakku, ikutilah ayahmu pulang ke rumah !

Karena kalian sudah berkumpul kembali

Kenapa bisa begitu kebetulan?

Sungguh merupakan takdir !

Terimakasih atas restu Kasim Yang !



Istriku,
coba
terka
siapa
yang
kubawa
pulang?

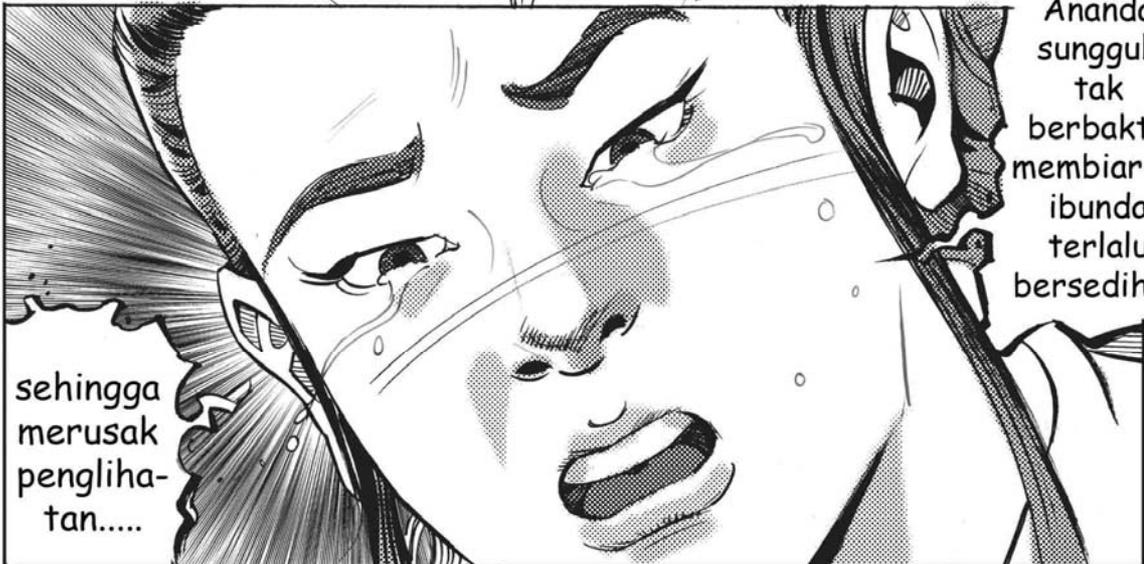


Kamu
adalah
.....



Ananda
sungguh
tak
berbakti,
membiarkan
ibunda
terlalu
bersedih.....

sehingga
merusak
penglihatan.....





Apakah
kamu
adalah
putra-
ku?



Iya
bunda
....



Putraku
!
Bunda
amat
merindu-
kanmu
.....

Bunda,
ananda
takkan
meninggal-
kan
dirimu lagi
.....



Putraku
yang baik
.....

Bunda
memikir-
kanmu
hingga
rambut
memutih,
mata pun
jadi buta...



AH!

Bunda,
matamu
menangis
hingga
mengalir-
kan
darah
!





Istriku

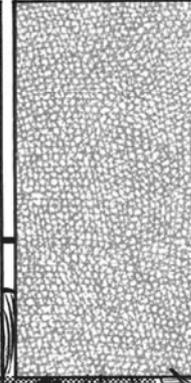
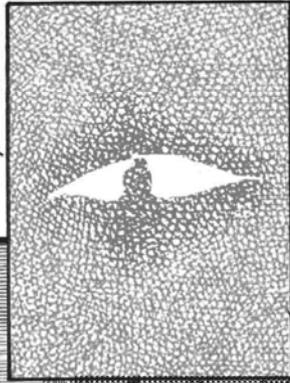
...
Saya tidak
apa-apa...



Bunda,
ananda tak
berbakti
telah
membuatmu
menderita
.....



Sang putra
yang larut
dalam
keharuan
mendalam,
dengan
penuh bakti
mengangkat
wajah ibunya,
lalu menjilati
sepasang
mata
bundanya...



Bunda !

Istri-ku !



Tak diduga saya masih berkesempatan melihat kalian....

Sepasang mataku sudah dapat melihat kembali !



Ka-kak ...



sungguh sebuah keajaiban!

Benar !

Putri kita bisa memanggil bunda, istriku, apakah kamu mendengarnya?



Bunda ...



Putri-ku



AH !

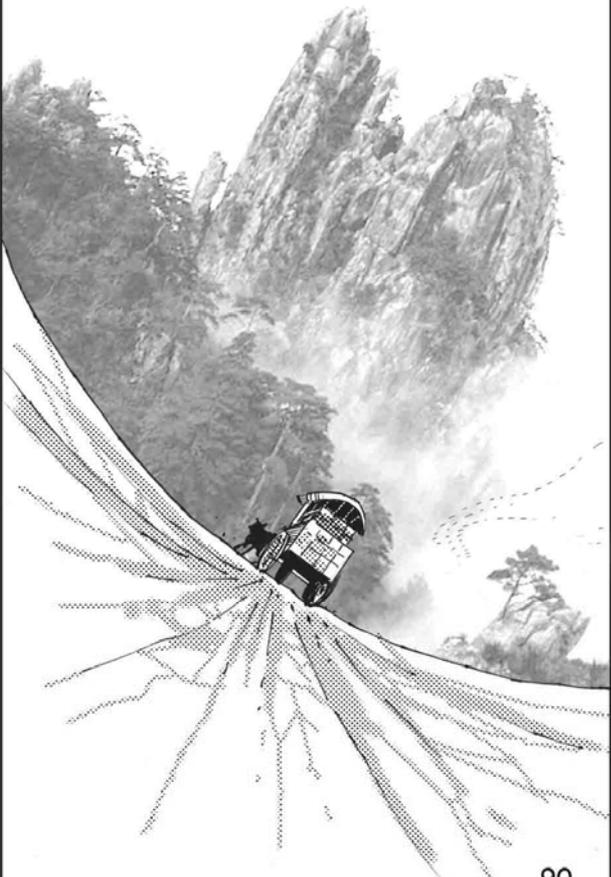


Hari ini kita sekeluarga dapat berkumpul kembali, adalah berkat petunjuk welas asih dari Dewa Dapur.

Dewa Dapur sungguh adalah ayahbunda kita, menganugerahkan budi kepada kita.....



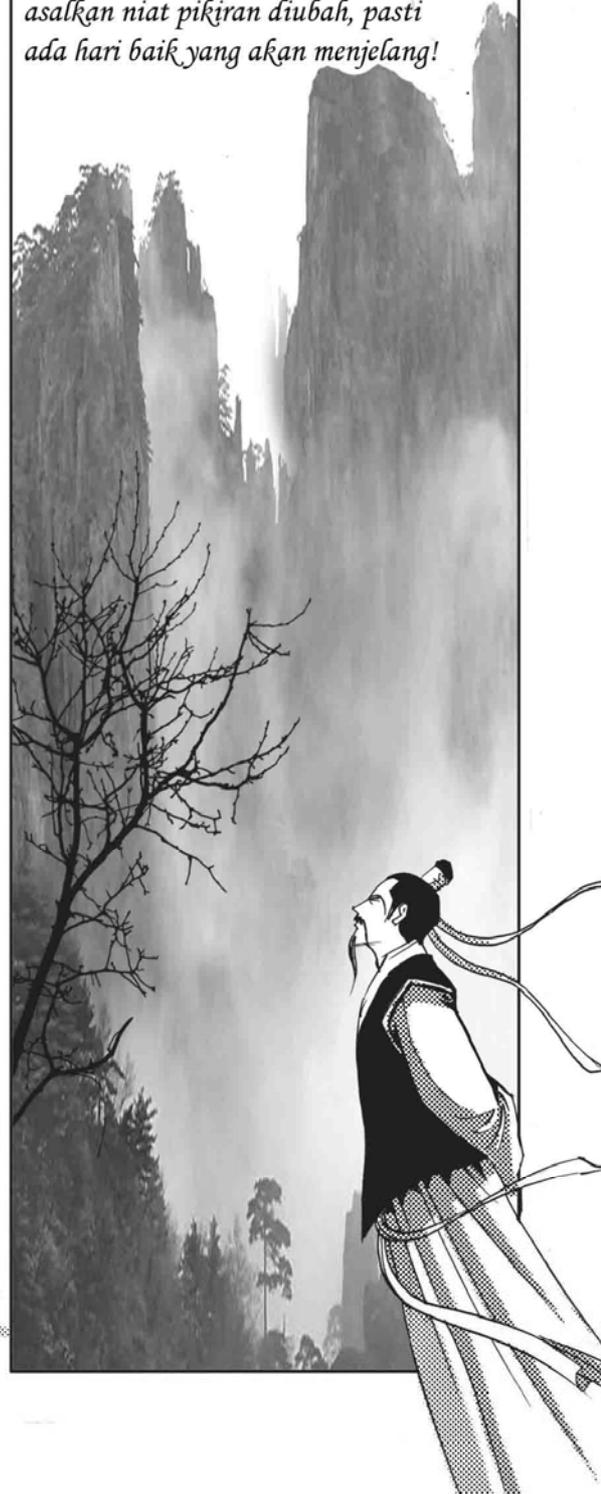
Perasaan suka dan duka yang saling berbaur memenuhi sanubari hati Tuan Yu, sejak itu dia berhenti dari pekerjaannya dan pulang ke kampung halamannya, Perdana Menteri Zhang memberinya hadiah berharga pada Tuan Yu, sebagai imbalan telah mendidik putranya.



Balasan dari memperbaiki diri ke arah benar adalah tak terbayangkan,

dalam pintu Ajaran Buddha segala permohonan pasti terkabulkan, hati penuh ketulusan pasti mendatangkan mukjizat,

meskipun nasib sesengsara apapun, asalkan niat pikiran diubah, pasti ada hari baik yang akan menjelang!





Setelah pulang
ke kampung halaman,
Tuan Yu kembali
menimbon kebajikan,



setelah putranya menikah,
melahirkan tujuh putra,
semuanya amat berbakti,
giat belajar dan meraih
keberhasilan.



Orang satu kampungnya yang bernama Tuan Luo Zhen, mencatat kisah Yu Jing-yi bertemu Dewa Dapur serta bagaimana Tuan Yu memperbaiki dirinya, dengan materi ini mendidik anak cucunya. Tuan Yu saat berusia lanjut, kondisinya sehat dan meninggal pada usia 88 tahun.

Kemudian, kisahnya yang sepanjang hayatnya menimbun kebajikan dan memperbaiki diri, sehingga dapat mengubah nasibnya, disebarluaskan dari generasi demi generasi.

Semua orang mengatakan bahwa nasib Tuan Yu adalah karena berhasil diubahnya, ini adalah balasan dari kebajikan yang ditimbunnya.





Gatha Pelimpahan Jasa

Semoga jasa kebajikan ini memperindah tanah suci para Buddha.
Membalas empat budi besar dan menolong mereka di tiga alam samsara.
Semoga mereka yang mendengarkan Dharma ini, semua bertekad membangkitkan Bodhicitta.
Sampai di akhir penghidupan ini, bersama-sama lahir di Alam Sukhavati.



Disadur dari :
俞淨意公遇灶神記

Dipersembahkan dengan setulusnya oleh :
Sukacita Melafal Amitufo
www.smamitufo.blogspot.com

Disebarluaskan dengan gratis, **dilarang memperjualbelikan**